Kurikulum
Merdeka

Modul Ajar
EKONOMI

Sistem dan Alat Pembayaran



Untuk kelas : X

SMA NEGERI 5
MALANG

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	*Neivisatuz Zihan C, M.Pd*
Mata pelajaran	:	*EKONOMI*
Jenjang	:	*SMA*
Kelas / Fase	:	*X / E*
Semester	:	*2*
Tema / topik	:	*ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI*
Tahun pelajaran	:	*2023 / 2024*
Alokasi waktu	:	*2 JP*
Instansi / sekolah	:	*SMAN 5 Malang*

B. KOMPETENSI AWAL

Seiring perkembangan jaman maka transaksi uang tidak hanya berupa uang fisik (tunai) tetapi juga alat pembayaran non tunai. Pada materi ini peserta didik sudah mampumengetahui tentang alat pembayaran non tunai.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis, dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinil), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat)

D. SARANA DAN PRASARANA

Media :

- *Powerpoint mengenai alat pembayaran non tunai*
- *Lembar kerja peserta didik*

Bahan / alat :

- *Papan tulis*
- *Spidol*
- *Laptop*
- *LCD*

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target peserta didik dalam pembelajaran ini adalah:
Peserta didik reguler/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, yang berjumlah 34 peserta didik.

F. MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN

1. *Pendekatan : Student Center*
2. *Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)*
3. *Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi*

LIVEWORKSHEETS

KOMPETENSI INTI

A. *TUJUAN PEMBELAJARAN*

1. *Peserta didik dapat memahami alat pembayaran non tunai*

B. *PEMAHAMAN BERMAKNA*

Setelah mempelajari materi, diharapkan siswa mampu:

1. *Memahami alat pembayaran non tunai*
2. *mengaplikasikan penggunaan alat pembayaran non tunai*

C. *PERTANYAAN PEMANTIK*

1. *Pada saat Ananda menerima bantuan dari pemerintah berupa bantuan PIP, Ananda menerima berupa buku tabungan dan kartu debet (ATM)... bisa kah Ananda menjelaskan apayang dimaksud dengan ATM*
2. *Bisakah Ananda menjelaskan kegunaan dari kartu debit*

D. *KEGIATAN PEMBELAJARAN*

Deskripsi Kegiatan	*Alokasi Waktu*
Kegiatan Pendahuluan : ▪ *Guru mengkondisikan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa,mengecek kehadiran siswa, dsb* ▪ *Guru menjelaskan tujuan dan skenario pembelajaran* ▪ *Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari* ▪ *Membagi peserta didik menjadi 7 kelompok*	*10 menit*
Kegiatan Inti : ▪ *Orientasi Peserta Didik pada Masalah* *Guru membawakan suatu permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa dengan menampilkan video yang berhubungan dengan Indonesia belum siap bertransaksi non tunai* *https://www.youtube.com/watch?v=HV-xzbdFvHA* *Setelah peserta didik menyaksikan video tersebut kemudian Pendidik memberikan tugas pada kepada peserta didik mencari artikel di internet tentang tentang alat pembayaran non tunai seperti kartu debet, kartu kredit, cek, dan giro bilyet. Kemudian identifikasiciri-ciri fisik dan cara penggunaannya dalam system pembayaran. Diskusikan bersama teman satu kelompok"* ▪ *Pengorganisasian Peserta Didik* *Peserta didik dalam kelompok, mengidentifikasi konsep alat pembayaran non tunai(Literasi)* ▪ *Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok* *Peserta didik bekerjasama dengan penuh tanggung jawab dalam kelompoknya (Collaboration) untuk mengumpulkan data dengan membaca buku sumber, bahan ajar yang tersedia dan sumber referensi lain (Literasi dan Kemandirian). Kemudian mendiskusikan dan merumuskan tentang alat pembayaran non tunai*	*70 menit*

LIVEWORKSHEETS

▪ *Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya* *Salah satu kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok yang lain menyimak dan menanggapi penyaji melalui diskusi kelas. Guru membimbing jalannya diskusi. (Critikal)* ▪ *Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah* *Peserta didik bekerja sama mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok dan guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi yang dianggap masih perlu dipertegas kembali. Rangkuman mengenai submateri dan jawaban LKPD dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.*	
Penutup : ▪ *Memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan dan merumuskan kesimpulan* ▪ *Memberikan informasi IPK/materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya,* ▪ *Bersyukur, bermaafan dan memberi salam*	*10 menit*

E. ASESMEN

1. *Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)*

a. *Assesmen Diagnostik Non Kognitif: Menggunakan instrumen profil peserta didik yang dibuat oleh guru BK saat MPLS*

b. *Asesmen diagnostic kognitif: Menggunakan instrument yang dibuat oleh guru mata pelajaran sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh guru mata pelajaran. Sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya (materi alat pembayaran tunai).*

2. *Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)*

a. *Sikap*

Teknik Penilaian : Observasi Sikap
Instrumen Penilaian : Lembar Observasi
Lembar Observasi

No	*Waktu*	*Nama*	*Kejadian / Perilaku*	*Butir Sikap*	*Positif atau Negatif*	*Tindak Lanjut*

Keterangan:
Elemen sikap yang diamati sesuia dengan profil pelajar pancasila yang terdapat padadokumen ATP

b. *Performa/Diskusi*

1. *Instrumen Penilaian Diskusi*

Indikator:

a. *Terdiri dari point-point penting yang akan disampaikan sesuai LKPD (adanya pertanyaan, data, dan jawaban sesuai kesimpulan kelompok*
b. *Hasil original dari diskusi kelompok*

LIVEWORKSHEETS

Rubrik Penilaian Diskusi:

Score	*Deskriptor*
2	*Jika peserta didik menunjukkan 2 indikator tersebut*
1	*Jika peserta didik menunjukkan salah satu dari 2 indikator*
0	*Jika peserta didik tidak menunjukkan keduanya*

Nilai = Score ini bisa dikonversi menjadi puluhan denagn cara : (score/2) x 10

Daftar Cek:

No.	Nama Peserta Didik	Indikator		Score	Nilai
		1	2		
1.					
2.					
...	... dst.				

2. *Instrumen penilaian presentasi*

No	*Nama Siswa*	*Sistematika Presentasi*	*Penggunaan bahasa*	*Kejelasan menyampaikan*	*Komunikatif*	*Kebenaran Konsep*
1						
2						
...						

Rubrik Asesmen Presentasi

No	*Indikator Penilaian*	*Kriteria Penilaian*			
		Kurang	*Cukup*	*Baik*	*Sangat Baik*
1	*Sistematika Presentasi*	*Materi presentasi diajukan secara tidak runut dan tidak Sistematis*	*Materi presentasi diajukan secara kurang runut dan tidak sistematis*	*Materi presentasi diajukan secara runut tetapi kurang sistematis*	*Materi presentasi diajukan secara runtutdan sistematis*
2	*Penggunaan bahasa*	*Menggunakanbahasa yang baik, kurang baku, dan tidak Terstrukutur*	*Menggunakanbahasa yang baik, kurang baku, dan terstrukutur*	*Menggunakanbahasa yang baik, baku, tetapi kurang terstrukutur*	*Menggunakan bahasayang baik, baku dan terstrukutur*
3	*Kejelasan menyampaikan*	*Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele*	*Artikulasi jelas, suara terdengar, tetapi bertele-tele*	*Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele*	*Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele*
4	*Komunikatif*	*Membaca catatan*	*Lebih banyak menatap catatan saat*	*Lebih banyak menatap audienssaat*	*Lebih banyak menatap*

LIVEWORKSHEETS

		sepanjang menjelaskan	*menjelaskan dari pada audiens*	*menjelaskan dari pada catatan, tanpaada gestur tubuh*	*audiens saat menjelaskan dari pada catatan, dan menggunakan gestur yang membuat audiens memperhatikan*
5	*Kebenaran Konsep*	*Menjelaskan 1 dari 4 konsep esensial dengan benar*	*Menjelaskan 2 dari 4 konsep esensial dengan benar*	*Menjelaskan 3 dari 4 konsep esensial denganbenar*	*Menjelaskan seluruhkonsep esensialdengan benar*

c. *Pemahaman*
Teknik Penilaian : Penugasan dan Tes tertulis
Instrumen Penilaian : multiple choice / multiple response / matching / essay
(semuanya mengandung penguatan literasi dan numerasi). Soal terlampir pada LKPD

3. *Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif)*
a. *Tes tertulis tentang kebenaran konsep dan hasil tugas analisis.*
b. *Produk/hasil penugasan dengan kriteria atau rubrik penilaian yang sesuai.*

F. PENGAYAAN/REMEDIAL - TINDAK LANJUT ASESMEN

Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yangmembutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspekpengetahuan, keterampilan dan sikap..Beberapa halyang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaanyaitu:

- *Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yangdibutuhkan darimateri yang dirasa sulit oleh peserta didik.*
- *Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak sepertiorang tua/wali, pustakawan, dan temansebaya untuk melakukanpengayaan.*
- *Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuanmelalui berbagai sumber dan media belajar.*

Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didikmemperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Remedial terjadidikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkaitdengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutamauntuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materiyang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orangtua. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan gurudalam remedial adalah:

- *Adaptif: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnyaguru menggunakan berbagai media untuk menfasilitasi kebutuhanpeserta didik.*
- *Interaktif: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselorsekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaianbelajar secara optimal.*
- *Fleksibel: guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukungketercapaian peserta didik.*

LIVEWORKSHEETS

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembar Refleksi Guru

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitaspembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepadapeserta didik?
Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuanpembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah sayamenyumbangkan ide dalam proses pembuatan nfografis?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

LIVEWORKSHEETS

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Assesment Formatif DISKUSI (TUGAS KELOMPOK)

Kelompok : .....
Nama Anggota Kelompok : 1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....
Kelas : .....

Aktivitas 1

Cari artikel artikel di internet tentang tentang alat pembayaran non tunai seperti kartu debet, kartu kredit, cek, dan giro bilyet. Kemudian identifikasiciri-ciri fisik dan cara penggunaannya dalam system pembayaran.

No	*Alat Pembayaran Non Tunai*	*Ciri-ciri Fisik*	*Cara Penggunaannya dalam system pembayaran*
1	*Kartu Debit*		
2	*Kartu Kredit*		
3	*Cek*		
4	*Giro Bilyet*		

LIVEWORKSHEETS

Aktivitas 2

BI Dorong Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai

Bank Indonesia terus menggalakan penggunaan alat pembayaran non tunai. Penggunaan alat pembayaran menggunakan kaftu (APMK) maupun uang elektronik (e-money) dalam upaya mewujudkan less-cash society dimaksudkan untuk mengubah perilaku penggunaan uang tunai ke non tunai.

Deputi Gubernur BI mendorong bank-bank untuk memperbanyak infrastruktur untuk nontunai, dan terus penggunaan E-toll. Dia juga berharap kartu yang diterbitkan bank dapat digunakan untuk berbagai transaksi.

Kendati tidak ada insentif khusus dari bank sentral,dengan memaksimalkan penggunakan alat bayar non tunai, bank mendapat insentif berupa penambahan jumlah nasabah. "insentifnya, makin mudah masyarakat bertransaksi mereka akan dapat nasabah lebih banyak, tidak disediakan insentif khusus," jelasnya.

Penggunaan uang elektronik setiap tahun mengalami peningkatan sebesar 10 persen dan diharapkan semakin meningkat. Saat ini terdapat 12 bank penerbit uang elektronik, yaitu Bank DKI, Bank Mandiri, BCA, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Telkom, Bank Mega, PT Skye Sab Indonesia, PT Indosat, BNI, BRI, PT XL Axiata, dan PT. Finnet Indonesia.

Bank Indonesia juga memberikan beberapa kiat aman bertransaksi menggunakan uang elektronik (E-Money) sebagai berikut:

1. *Pastikan dana tersedia di dalam uang elektronik Anda saat melakukan transaksi, karena pemakaian uang elektronik akan lansung mengurang nilai yang tersimpan dalam uang elektronik Anda.*
2. *Pastikan Anda mengambil Kembali uang elektronik setelah pemakaian.*
3. *Selalu cek jumlah nilai di uang elektronik Anda, hal ini dapat mengantisipasi pemakaian yang tidak Anda lakukan.*
4. *Simpan uang elektronik Anda di tempat yang aman, jika uang elektronik Anda hilang atau dicuri, segera laporkan ke bank atau Lembaga selain bank yang menerbitkan uang elektronik Anda.*

Sumber: Merdeka.com

LIVEWORKSHEETS

BI Dorong Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai

Hal-hal yang perlu Ananda diskusikan sebagai berikut:

1. *Apakah pembayaran dengan uang elektronik akan selalu mempermudah bagi pemakainya? Berikan alasan jawaban Ananda!*

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. *Identifikasi kendala-kendala atau hambatan yang mungkin timbul dari penggunaan uangelektronik!*

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

3. *Mengapa pemerintah melalui Bank Indonesia harus mendorong penggunaan alat pembayaran non tunai?*

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

LIVEWORKSHEETS

Aktivitas 3



Gambar: Kasus pembobolan mesin ATM

Dari gambar di atas diskusikanlah, bagaimana kasus pembobolan ini bisa terjadi, apa yangsebaiknya diperhatikan sebelum nasabah bank memiliki kartu debit (ATM)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

Aktivitas 4

Simaklah bacaan berikut!

Kegunaan M-Banking yang Perlu Anda Tahu

Kegunaan M-Banking yang Perlu Anda Tahu – M banking merupakan layanan yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk meningkatkan kenyamanan nasabahnya. Adapun kegunaan m-banking yang paling utama adalah melakukan berbagai transaksi keuangan atau perbankan dengan cara lebih praktis, yakni cukup melalui smartphone dalam genggaman.

Salah satu keuntungan dari hadirnya berbagai teknologi digital adalah aktivitas yang lebih praktis dan efisien, terutama dari segi waktu.

Pun demikian dalam aktivitas perbankan. Dulu, Anda harus pergi dulu ke luar rumah menuju ATM terdekat dan bahkan mengantre untuk sekadar mengecek saldo yang tersisa di rekening.

Hal serupa juga Anda lakukan jika harus melakukan transfer atau melakukan pembayaran layanan tertentu seperti tiket kereta api, listrik, telepon, dan sebagainya. Namun tentu saja, demi menghindari biaya transaksi tambahan, Anda harus menggunakan ATM khusus bank yang digunakan—bukan sekadar ATM yang bisa melayani transaksi dari bank lain.

Kini, kehadiran *m-banking* dapat menjadi solusi untuk meminimalkan segala ketidakpraktisan tersebut.

Seperti namanya, *mobile banking* alias *m-banking* adalah aplikasi perbankan yang diberikan oleh pihak bank secara cuma-cuma kepada nasabahnya untuk digunakan di *platform* HP baik Android maupun iOS. Lewat aplikasi *m-banking*, Anda pun bebas melakukan transaksi perbankan kapan pun dan di mana pun.

Kegunaan *m-banking* ini terutama sangat cocok jika Anda seorang pelaku bisnis yang perlu melakukan banyak transaksi. Pencatatan mutasi yang terstruktur secara *real-time* akan mempermudah Anda nantinya saat melakukan rekonsiliasi keuangan.

Namun, bagi nasabah yang tidak menjalani usaha komersial pun, *m-banking* tetap memberi kemudahan serupa.

Anda bebas membayar tagihan **belanja *online*** langsung dari HP bahkan saat sedang berada di daerah jauh dari kota sekalipun. Jika tengah malam harus melakukan transfer pun, Anda cukup membuka *m-banking* dan menyelesaikan transaksi dalam kurun waktu kurang dari satu menit saja.

Dikutip dari: https://midtrans.com/id/blog/kegunaan-m-banking

Dari kutipan di atas, coba Ananda jelaskan kelebihan dan kekurangan M-Banking

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

Aktivitas 5

Perhatikan artikel berikut dengan seksama.

Persaingan Dompet Digital Berebut Pasar di Masa Pandemi Covid-19

TEMPO.CO, Jakarta - Ada banyak dompet digital di Indonesia yang menyediakan jasa transaksi secara elektronik untuk mempermudah konsumen dalam pembayaran tanpa harus menggunakan uang tunai. Perubahan sosial masyarakat terhadap penggunaan uang dari tunai dan perlahan beralih ke uang elektronik atau biasa disebut e-money tak lepas dari peran pengembang dompet digital. Sebagian masyarakat kini merasa lebih nyaman bila menggunakan uang elektronik, karena selain lebih mudah dan cepat, juga tentunya lebih aman. Data menunjukkan transaksi menggunakan dompet digital terus meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan, dalam situasi pandemi covid-19, transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap tumbuh tinggi. Pembatasan kegiatan pada masa pandemi justru mendorong masyarakat untuk belanja online atau daring. Tren meningkatnya belanja online membawa dampak positif pada meluasnya pembayaran digital dan akselesari digital banking. Data Bank Indonesia menunjukkan nilai transaksi uang elektronik pada Februari 2021 lalu tercatat sebesar Rp 19,2 triliun atau tumbuh 26,4 persen year on year. Demikian pula dengan volume transaksi digital banking yang mencapai 464,8 juta transaksi dengan nilai transaksi yang menembus Rp 2.547,5 triliun atau tumbuh 22,9 persen year on year pada Februrai 2021 lalu. Mengacu pada pertumbuhan yang mengesankan itu, Bank Indonesia memprediksi tren digitalisasi ini akan terus meluas seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, inovasi, serta perluasan dan penguatan ekosistem digital.

Sumber: https://bisnis.tempo.co/read/1445184/persaingan-5-dompet-digital-berebut-pasar-di-masa-pandemi-covid-19/full&view=ok

Berdasarkan artikel diatas diskusikanlah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini

1. *Apakah yang kalian ketahui tentang alat pembayaran nontunai? Jelaskan.*
   .....
   .....
   .....

2. *Mengapa masyarakat mulai beralih cara melakukan pembayaran nontunai?*
   .....
   .....
   .....

3. *Analisislah apa dampak maraknya pembayaran nontunai terhadap perekonomian Indonesia.*
   .....
   .....
   .....

4. *Apa yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam mengatur dan mengawasi penggunaan alat pembayaran non tunai di Indonesia?*
   .....
   .....
   .....

LIVEWORKSHEETS